

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Mediating

Yulfika

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: 190721100056@student.trunojoyo.ac.id

Dahruji

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: dahruji@trunojoyo.ac.id

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69162

Abstract. *The Islamic Investment Gallery is a means of introducing Islamic Capital Market Investment to the world of academia and as a place to study investment and make investment transactions in the Islamic capital market. One of the causes of failure in investing is a lack of understanding in investing. Apart from knowledge, another factor in increasing interest in investing is technological advances as a medium in its activities. Therefore, this study aims to analyze the effect of knowledge on interest in investing in the Islamic capital market with technological advances as a mediating variable. This research is a quantitative research. Using the path analysis method in SPSS V.20. The results of this study indicate that knowledge has a direct effect on interest in investing in the Islamic capital market, knowledge influences technological progress as a mediating variable in interest in investing in the Islamic capital market, technological advances influences interest in investing in the Islamic capital market and knowledge influences interest in investing in Islamic capital markets. Through technological advances.*

Keywords: *Investment, Islamic Capital Market, Interest in Investing*

Abstrak. Galeri Investasi Syariah merupakan sarana dalam memperkenalkan Investasi Pasar Modal Syariah kepada dunia akademisi dan sebagai tempat dalam mempelajari investasi dan bertransaksi investasi pasar modal syariah. Salah satu, penyebab kegagalan dalam berinvestasi adalah kurangnya pemahaman dalam berinvestasi. Selain pengetahuan, faktor lainnya dalam meningkatkan minat berinvestasi yaitu kemajuan teknologi sebagai media dalam kegiatannya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan kemajuan teknologi sebagai variabel mediating. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menggunakan metode path analysis pada SPSS V.20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh langsung terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, pengetahuan berpengaruh terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap

minat berinvestasi di pasar modal syariah dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi dengan melalui kemajuan teknologi.

Kata kunci: Investasi, Pasar Modal Syariah, Minat Berinvestasi.

LATAR BEKALANG

Berbicara mengenai investasi, Islam adalah agama yang tidak hanya memberikan tentang tata cara secara ibadah saja, tetapi juga menjelaskan mengenai seluruh kegiatan manusia, salah satunya dalam bermuamalah yang termasuk didalamnya adalah investasi. Yang menganjurkan manusia untuk terus berusaha agar menuju hidup sesuai yang diinginkan di masa mendatang dengan diiringi dengan prinsip-prinsip syariah. Investasi menurut Islam adalah kegiatan usaha dengan melakukan penanaman modal ke dalam bidang tertentu dengan memenuhi prinsip tertentu sesuai dengan syariah. (Ina Nur Inayah, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya agar dapat terus berkembang dan meningkatkan investor-investor pasar modal syariah, yaitu dengan mensosialisasikan ke berbagai kalangan. Salah satu upaya tersebut dengan melaunching Galeri Investasi yang bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi (Muhammad Noval, 2020). Galeri Investasi Syariah ini adalah suatu tempat investasi di pasar modal syariah dalam menyampaikan informasi maupun sebagai tempat dalam bertransaksi secara langsung untuk mahasiswa maupun masyarakat. Salah satu perguruan tinggi yang sudah memiliki Galeri Investasi Syariah adalah Universitas Trunojoyo Madura. Dengan didirikannya Galeri Investasi Syariah ini, Bursa Efek Indonesia berharap investor dapat dilakukan oleh kalangan muda, yaitu mahasiswa yang merupakan salah satu sasaran untuk meningkatkan minat investor. Dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi tidak sulit, untuk mewujudkannya yaitu dengan melakukan beberapa cara, yaitu memberikan pengarahannya di kalangan akademisi mengenai pasar modal, menaikkan pengetahuan dan mensosialisasikan cara untuk berinvestasi (Moh. Joko Prasetyo, dkk., 2022). Pengetahuan investasi disini dimaksudkan yaitu memahami pengetahuan tentang investasi yang meliputi, pengetahuan dasar, resiko dan laba yang akan didapat (Silvi & Lukman, 2022). Sebelum melakukan investasi, dengan bekal pengetahuan yang memadai akan memahami terkait produk yang akan di beli, resiko yang akan dihadapi untuk menghindari kerugian.

Berdasarkan sumber dari Ketus Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, bahwa jumlah investor pada tahun 2019 mahasiswa yang bergabung menjadi nasabah GIS Fkis sebanyak 26, tahun 2020 mahasiswa yang bergabung menjadi nasabah GIS Fkis sebanyak 42. Lalu di tahun 2021 sebanyak 17 dan pada tahun ini 2022 sebanyak 0, tidak ada mahasiswa yang berminat menjadi investor. Sehingga dari data tersebut, masih banyaknya mahasiswa yang belum berminat menjadi investor muda dan dari tahun ke tahun, jumlah minat berinvestasi di pasar modal syariah menurun. Penurunan terjadi dikarenakan para calon investor lebih nyaman dan mudah melakukan pendaftaran secara *online*. Namun, hal tersebut Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman tidak menyediakan akses tersebut.

Selain faktor pengetahuan dalam meningkatkan minat investasi adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap kegiatan perekonomian menjadikan kegiatan lebih efisien dan efektif. Mahasiswa merupakan generasi yang sangat melekat dengan penggunaan teknologi dan internet. Dengan kemajuan teknologi dalam investasi memberikan kemudahan kalangan mahasiswa sebagai investor maupun calon investor untuk mendapatkan informasi secara cepat dan mudah yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dalam bentuk informasi dalam investasi terkait pengetahuan dan tempat bertransaksi.

Research gap ditemukan perbedaan hasil, dalam penelitian yang dilakukan oleh Raja dan Deny pada tahun 2022 yang memaparkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh Silvi dan Luqman pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa pengetahuan secara langsung mempengaruhi dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali menggunakan kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dan menggunakan mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura sebagai objek penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan

Salah satu kegiatan yang sangat penting terhadap perkembangannya adalah pada investasi. Dengan bekal pengetahuan yang cukup, maka pelaku investasi dengan paham mana efek investasi yang akan dibeli. Pengetahuan adalah suatu informasi dari sebuah

pembelajaran seseorang yang sudah didapat dan tersimpan didalam memori pikirannya (Ari Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi adalah beberapa informasi yang didalamnya memaparkan tentang cara dalam menggunakan suatu dana yang dimiliki dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan (Raka & Ahmad, 2020). Pengetahuan investasi merupakan informasi yang sudah didapatkan oleh pelaku mengenai tata berinvestasi, yaitu untuk mengukur pemahaman, mengetahui kapan berinvestasi, mengenai pertimbangan dalam membeli suatu produk investasi, resiko dan keuntungan yang akan didapatkan (Raka & Ahmad, 2020). Sehingga pengetahuan dalam berinvestasi adalah informasi yang didapat dari keingintahuan seseorang dengan cara belajar yang informasi tersebut tersimpan didalam memorinya mengenai dasar-dasar investasi, seperti pengertian investasi, produk atau instrumen, return atau keuntungan yang akan didapat, dan ancaman yang ada didalam investasi. Dan pengetahuan tersebut memberikan pengaruh dengan tindakan-tindakan dari informasi yang sudah dididatkannya dan timbul pemahaman terkait investasi. Indikator pengetahuan pasar modal syariah meliputi pengetahuan dasar investasi, *Return* investasi, dan Ancaman investasi ((Raka & Ahmad, 2020).

Kemajuan Teknologi

Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2022, teknologi adalah hasil pemanfaatan berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan, keberlangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan dari suatu proses atau metode (Heru Kartika Candra, 2019). Kemajuan teknologi adalah kemajuan yang ada yang berasal dari inovasi yang sudah diciptakan oleh manusia sebagai bentuk dalam memperoleh maupun memberikan kemudahan bagi penggunaanya (Iqbal Driantama, dkk., 2022). Jadi kemajuan teknolgi adalah sebuah inovasi hasil dari pengetahuan yang mana dimanfaatkan bagi penggunaanya dalam memenuhi kebutuhan, keberlangsungan, dan kegiatan pada seseorang guna mendapatkan kemudahan didalamnya. Manusia memiliki akal dalam meningkatkan sesuatu yang menghasilkan dan terbarukan, yaitu salah satunya dengan teknologi informasi. Dengan inovasi dan kreativitas yang dimiiki dan muncul setiap waktunya, perkembangan teknologipun akan berkembang. Dengan adanya kemajuan

teknologi, akan mempermudah segala aktivitas dan memberikan kenyamanan dalam investasi, yaitu terkait pengetahuan investasi, informasi produk, tempat bertransaksi, memantau pergerakan dan sebagainya. Indikator kemajuan teknologi pasar modal syariah meliputi pengetahuan kemajuan teknologi, pengetahuan transaksi di pasar modal, dan memahami *trading system* (Wita Agustina, 2020).

Minat Berinvestasi

Menurut Soediyanto, minat adalah keinginan dalam diri seseorang dengan meletakkan perhatian pada sesuatu yang disertai dengan mengetahui, mempelajari dan membuktikan (Devi Wahyu Daniati, dkk., 2020). Minat merupakan keinginan seseorang akan melakukan suatu kegiatan (Ratih & Deny, 2022). Berdasarkan pengertian diatas, minat adalah keinginan yang berasal dari diri seseorang tanpa paksaan dengan harapan mendapatkan suatu tujuan yang digambarkan dengan beberapa tindakan untuk mencapainya. Jadi, minat investasi adalah keinginan seseorang dalam menanamkan suatu modal yang dimiliki tanpa ada paksaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan melakukan beberapa tindakan untuk mencapainya. Minat investasi dapat dilihat dari cara seseorang melakukan tindakan dengan mencari informasi, seperti mengikuti seminar, pelatihan, dan sebagainya dengan tujuan untuk mencapai keinginannya (Adinda & Muhammad Izzat, 2022). Indikator minat investasi meliputi ketertarikan, keinginan, dan keyakinan (Dhona Siwi Kafnaeni, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan analisa jalur (*path analysis*). Penelitian ini menggunakan 3 variabel variabel bebas yaitu pengetahuan (X), variabel mediating yaitu kemajuan teknologi (Z), dan variabel terikatnya yaitu minat berinvestasi (Y). Data primer yang digunakan di dapatkan dari kuesioner yang disebarkan kepada subyek peneliti. Butir kuesioner dinilai dengan skala likert berinterval 5, dimana angka 1 berarti “Sangat Tidak Setuju” STS dan angka 5 berarti “Sangat Setuju” SS. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik dalam menentukan sampel dengan beberapa

pertimbangan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2020). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*, berikut perhitungan rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (Disini ditetapkan 5% atau 0,05)

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{185}{1+(185 \times 0,5^2)}$$

$$n = \frac{185}{1+(185 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{1,4625}$$

n = 126,4957 dibulatkan menjadi 127 responden

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 127 responden.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pada 2 persamaan, Persamaan pertama yaitu pengujian pada variabel pengetahuan terhadap variabel kemajuan teknologi dan persamaan kedua yaitu pengujian pada variabel pengetahuan terhadap minat berinvestasi dengan melalui kemajuan teknologi sebagai variabel mediating. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji ini berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki hasil yang tidak bias dan juga tidak diragukan yang harus menghasilkan *valid dan reliabel*. Tahap selanjutnya juga perlu memenuhi syarat uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Hal ini perlu dilakukan agar hasil dari perhitungan bersifat konsisten dan tidak bias. Setelah mendapatkan hasil analisis jalur maka hipotesis di uji dengan metode uji-t dan uji *sobel test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang sudah dikumpulkan dengan melakukan uji validitas. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansinya 5% atau 0,05 dengan $DF = N-2$. Diketahui jumlah yang digunakan adalah 38, sehingga df yang digunakan adalah 36 ($38-2 = 36$) yang menghasilkan r tabel 0,320.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan (X)				
X.1	0,767	0,320	0,00 0	Valid
X.2	0,831	0,320	0,00 0	Valid
X.3	0,684	0,320	0,00 0	Valid
Kemajuan Teknologi (Z)				
Z.1	0,819	0,320	0,00 0	Valid
Z.2	0,857	0,320	0,00 0	Valid
Z.3	0,734	0,320	0,00 0	Valid
Minat Berinvestasi (Y)				
Y.1	0,855	0,320	0,00 0	Valid
Y.2	0,900	0,320	0,00 0	Valid
Y.3	0,755	0,320	0,00 0	Valid

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Validitas instrumen yang telah di uji berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan r_{hitung} setiap item bernilai $> r_{tabel}$ (0,320) dengan signifikan 5%, maka seluruh pernyataan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,631	Reliabel
Kemajuan Teknologi	0,713	Reliabel
Minat Berinvestasi	0,787	Reliabel

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan (X), kemajuan teknologi (Z), dan minat berinvestasi (Y) semua memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Livia Amanda, dkk., 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Suatu model regresi yang baik adalah data penelitian berdistribusi normal dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 (Susanti Budiastuti, dkk., 2022).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Persamaan Pertama

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1,89395220
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,068
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		1,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Sig* sebesar 0,075 > 0,05. Yang berarti bahwa data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Persamaan Kedua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	,80969691
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,089
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		1,225
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar $0,100 > 0,05$. Yang berarti bahwa data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengganggu dalam persamaan regresi memiliki variasi yang sama atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih besar nilai alpha ($\text{Sig} > \alpha$), maka model dapat dikatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Susanti Budiastuti, dkk., 2022).

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,386	,830		2,874	,005
	Pengetahuan	-,084	,067	-,108	-1,248	,214

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Pada data tersebut seluruh nilai Sig variabel X $> 0,05$. Nilai Sig variabel X adalah 0,214. Maka dapat dikatakan data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,640	,375		1,708	,090
	Pengetahuan	,039	,032	,117	1,194	,235
	Kemajuan Teknologi	-,044	,026	-,169	-1,730	,086

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : SPSS Statistic 20diolah

Pada data tersebut seluruh nilai Sig variabel X dan $Z > 0,05$. Data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dengan hasil nilai Sig variabel X adalah 0,235, dan nilai Sig variabel Z adalah 0,086.

Uji Analisis Jalur

Analisis jalur adalah teknik untuk menganalisis pada sebuah hubungan sebab akibat yang terjadi pada suatu variabel secara langsung maupun tidak langsung (Putu Premayana Dhama Khusuma, 2022).

Tabel 7 Hasil Uji Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,791	1,205		3,977	,000
	Pengetahuan	,586	,098	,464	6,003	,000

a. Dependent Variable: Kemajuan Teknologi

Sumber : SPSS Statistic 20diolah

Dari data diatas diperoleh persamaan path analysis pertama pada penelitian ini :

$$Z = a + 1X + e1$$

$$Z = 4,791 + 0,586X + 0,885$$

$$e1 = \frac{a + b1X + e}{\sqrt{(1 - R^2)}} = \frac{4,791 + 0,586X + e}{\sqrt{(1 - 0,216)}} = 0,885$$

Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Diketahui besarnya nilai a adalah 4,791 yang berarti bahwa jika koefisien pengetahuan (X) bernilai 0 atau tidak ada, maka besarnya kemajuan teknologi (Z) sebesar 4,791.
- Pengetahuan (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,586. Hal ini berarti bahwa jika penambahan 1% tingkat pengetahuan (X) maka kemajuan teknologi (Z) akan meningkat sebesar 0,586.

Tabel 8 Hasil Uji Persamaan Kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,729	,547		1,332	,185
	Pengetahuan	,769	,047	,764	16,258	,000
	Kemajuan Teknologi	,167	,037	,209	4,454	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : SPSS Statistic 20 diolah

Dari data diatas diperoleh persamaan path analysis pertama pada penelitian ini :

$$Y = a + 2X + 3Z + e_2$$

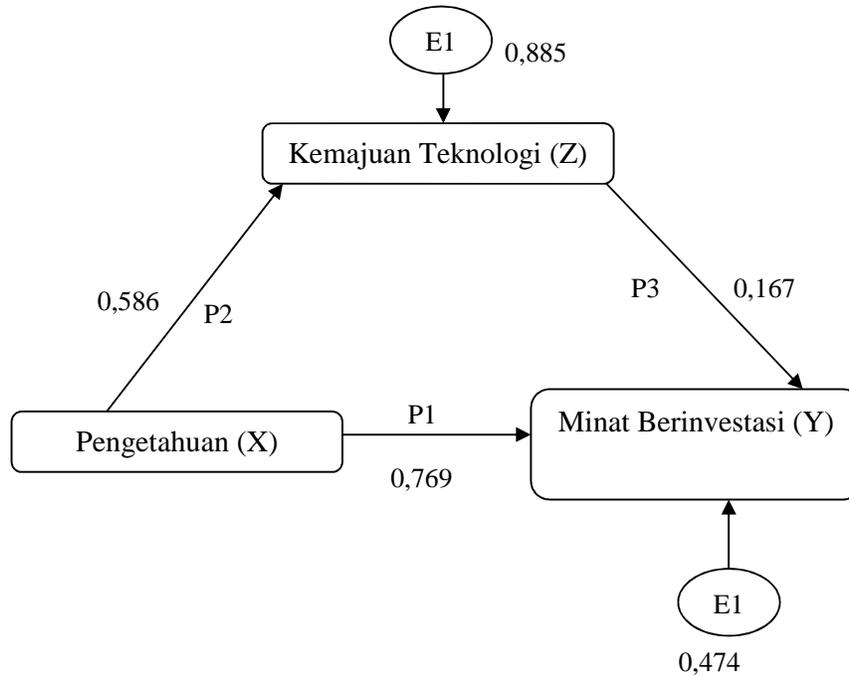
$$Y = 0,729 + 0,769X + 0,167Z + 0,474$$

$$\begin{aligned}
 e_1 &= \frac{a + bX + cZ}{\sqrt{(1-R^2)}} \\
 &= \frac{0,729 + 0,7}{\sqrt{(1-0,775)}} \\
 &= \frac{0,729 + 0,7}{\sqrt{0,225}} \\
 &= 0,474
 \end{aligned}$$

Persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Diketahui besarnya nilai a adalah 0,729 yang berarti bahwa jika koefisien pengetahuan (X) bernilai 0 atau tidak ada, maka besarnya kemajuan teknologi sebesar 0,729.
- Pengetahuan (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,769. Hal ini berarti bahwa jika penambahan 1% tingkat pengetahuan (X) maka minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,769.
- Kemajuan teknologi (Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,167. Hal ini berarti bahwa jika penambahan 1% tingkat kemajuan teknologi (Z) maka minat berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,167.

Dalam mengetahui besarnya pengaruh pada penelitian ini, perlu diketahui nilai koefisien jalur yaitu terdiri dari pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan total pengaruh. Berikut koefisien jalur pada penelitian ini :



Gambar 1 Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2023

Gambar 1 adalah hasil path analysis pada penelitian ini, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh langsung

P1 (Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah) adalah 0,769.

P2 (Pengetahuan terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi) adalah 0,586.

P3 (Kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah) adalah 0,167.

2. Pengaruh Tidak langsung

Besarnya pengaruh tidak langsung pengetahuan (X) terhadap minat berinvestasi (Y) dengan melalui kemajuan teknologi (Z) adalah $(0,586) \times (0,167) = 0,0979$.

3. Total pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh, perlu dilakukannya dengan $P1 + (P2 \times P3)$. Besarnya total pengaruh pada penelitian ini adalah $(0,769) + \{(0,586) \times (0,167)\} = 0,867$.

Uji T

Tabel 9 Hasil uji Sub Struktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,791	1,205		3,977	,000
Pengetahuan	,586	,098	,464	6,003	,000

a. Dependent Variable: Kemajuan Teknologi

Sumber : SPSS Statistic 20diolah

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Fathur Sani K., 2018). Dari analisis pada tabel 9, pengetahuan (X) berpengaruh langsung terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah (Z) sebesar 0,586. Yang menghasilkan pengetahuan berpengaruh terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 6,003 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil uji, sehingga H2 diterima.

Tabel 10 Hasil Uji Sub Struktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,729	,547		1,332	,185
Pengetahuan	,769	,047	,764	16,258	,000
Kemajuan Teknologi	,167	,037	,209	4,454	,000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber : SPSS Statistic 20diolah

Dari data tabel 10 diperoleh data bahwa :

- a. Pengetahuan (X) berpengaruh langsung terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,769. Yang menghasilkan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 16,258 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil uji, sehingga H1 diterima.
- b. Kemajuan teknologi (Z) berpengaruh langsung terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,167. Yang menghasilkan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 4,454 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil, sehingga H3 diterima.

Uji Sobel Test

Uji sobel dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas ke terikat dengan melalui variabel mediating (Andarias Pong Bija, dkk., 2021). Adapun cara dalam mengetahui nilai uji sobel yaitu dengan rumus sebagai berikut (Gede Suparna, dkk., 2021) :

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{\frac{a^2 b^2 c^2}{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,769^2 \cdot 0,167^2 \cdot 0,098^2}{0,167^2 \cdot 0,098^2 + 0,769^2 \cdot 0,037^2 + 0,167^2 \cdot 0,037^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,167^2 \cdot 0,098^2 \cdot 0,037^2}{0,00026884996 + 0,00047010912 + 0,00001295074}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,00025190982}{0,00075190982}} \\
 &= 0,027420974408 (0,027)
 \end{aligned}$$

Setelah dapat diketahui nilai Sab, selanjutnya adalah mengetahui nilai dari t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{ab}{Sab} \\
 &= \frac{0,769 \cdot 0,167}{0,027} \\
 &= 3,6245185185 (3,625)
 \end{aligned}$$

Untuk memastikan hasil nilai uji sobel tes akurat, sobel tes dapat dilakukan dengan menggunakan *sobel test calculator* melalui web <https://www.easycalculation.com/other/sobel-test.php> sebagai berikut :

Test Name	Test statistic	P value
Sobel Test	3.60246	0.00032
Aroian Test	3.57079	0.00036

Gambar 2 Hasil Kalkulator Sobel Test

Sumber : Kalkulator Sobel Test diolah

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa t hitung = 3,625 dan t tabel dengan signifikansi 0,05 atau 5% = 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung 3,625 > t tabel 1,96. Yang menghasikan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan melalui kemajuan teknologi sebesar 0,0979. Dari hasil uji, sehingga H_4 diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura

Berdasarkan hasil analisis jalur yang sudah dilakukan, yang menyatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh langsung terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,769. Yang menghasilkan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 16,258 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil uji, sehingga H_1 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esi Ermi Alfrita tahun 2019 yang memperoleh hasil dan kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wita Agustina tahun 2021, Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim tahun 2022 dan Dhona Siwi

Kafnaeni tahu 2022 yang memperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengetahuan terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura

Berdasarkan hasil analisis jalur yang sudah dilakukan, yang menyatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah (Z) sebesar 0,586. Yang menghasilkan pengetahuan berpengaruh terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 6,003 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil uji, sehingga H2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aling Mukaromatun Nisa dan Amelia Nuril Hidayati tahun 2022 yang menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh dalam minat berinvestasi meningkat dengan seiring kemajuan teknologi.

3. Kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura

Berdasarkan hasil analisis jalur yang sudah dilakukan, yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi (Z) berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,167. Yang menghasilkan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan t hitung 4,454 > t tabel 1,978 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dari hasil, sehingga H3 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wita Agustina tahun 2021 dan Dhona Siwi Kafnaeni tahun 2022 yang menghasilkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan dimediasi oleh kemajuan teknologi

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, yang menyatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) dengan melalui kemajuan teknologi (Z) sebesar 0,0979. Dengan t hitung 3,625 > t tabel 1,96. Dapat

dikatakan pengetahuan (X) berpengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) dengan melalui kemajuan teknologi (Z), sehingga H4 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan melalui kemajuan teknologi, sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan seseorang khususnya mahasiswa dalam berinvestasi, maka akan meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan di mediasi oleh kemajuan teknologi. Sebelum melakukan kegiatan investasi, diperlukannya pemahaman baik terkait pengetahuan dasar, instrumen yang cocok digunakan pada setiap individu, keuntungan yang akan didapat dan juga risiko yang didapatkannya pula. Namun, dengan keterbatasannya waktu yang harus dibagi untuk memantau pergerakan, mempelajari ilmu secara matang maupun dalam bertransaksi sehingga kemajuan teknologi sebagai pendukung didalamnya. Kemajuan teknologi dapat menjadi alat bantu dalam memudahkan mendapatkan pengetahuan dan juga bertransaksi dengan mudah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Selanjutnya, pengetahuan berpengaruh terhadap kemajuan teknologi sebagai variabel mediating dalam minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah melalui kemajuan teknologi.

Bagi Galeri Investasi Syariah FKIS UTM diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan praktik investasi dengan didukung kemajuan teknologi yang tersedia yang bermanfaat dan mudah untuk diterapkan. Bagi mahasiswa, sebaiknya harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan didukung kemajuan teknologi yang sudah tersedia. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan

menambahkan variabel variabel yang belum dijelaskan oleh peneliti, sehingga hasil yang didapatkan lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningtyas, S. & Luqman, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 8(1).
- Aditama, R. R. & Ahmad, N. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Mnafaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*. 1(1).
- Agustina, W. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Amanda, L., Ferra, Y., & Dodi D. (2019). Uji Validitas dan Reabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matetamtika UNAND*. 8(1)
- Aryani, A. R. & Muhammad, I. F. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Sahmiyya*. 1(1).
- Budiastuti, S., Sri, H., & Seseno. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 5(1).
- Driantama, I., Kartika, K. & Oktaviani, A. W. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Pemula Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*. 10(2).
- Kafnaeni, D. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kartika, H. C. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Banjarmasin Utara: Poliban Press.
- Kurnia, R. L. & Deny, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. *Jurnal Investasi*. 8(2).
- Noval, M. (2020). Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2).
- Nur, I. I. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. 2(2).

- Pong, A. B., Hamidah, & Billy, T. (2021). *EMPLOYEEENGAGEMENT Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Kepuasan Kerja*. Penerbit Lakeisha.
- Prasetyo, M. J., Deny, Y. & Amalia, N. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 1(5).
- Premayana, P. D. K., Wayan, E. & Nyoman, K. Y. A. (2022). *Peran Citra Merek Memediasi Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Niat Beli*. Lakeisha.
- Sani, F. K.,. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. DEEPUBLISH.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.2). Alfabeta.
- Suparna, G., Nyoman, K. Y., I, P. G. S., & I, G. A. K. G. (2021). *Kepemimpinan Transformasional dan Kapabilitas Dinamis Hijau untuk Keunggulan Bersaing*. Media Sains Indonesia
- Wahyu, D. D., Saniatun, N., Siti, K., Eka, S., Sulistio, B., Mukhamad, A. R., Estina, W., Ferly, A., Rizky, S. N. F., Heny, N., & Venanda, A. S. (2020). *27 Cara Asyik Belajar Matematika*. Pustaka Rumah Cinta.
- Wibowo, A. & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(1).